

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)

1. **Indikator kinerja**, meliputi: indikator *input*, *process*, *output*, *outcome*, *benefit*, dan *impact*. Dimana indikator kinerja *input*, *process*, dan *output* harus tercapai pada **tahun pertama/berjalan**, sedangkan indikator *outcome*, *benefit*, dan *impact* bisa dicapai pada **tahun kedua** atau **ketiga**.
2. Melakukan **pengukuran pencapaian kinerja** dengan cara perbandingan antara:
 - a) **Kinerja Aktual v/s Rencana atau Target**
 - b) **Kinerja Aktual v/s Kinerja Tahun-tahun sebelumnya**
 - c) **Kinerja Aktual v/s Kinerja PT lain**
 - d) **Pencapaian Tahun Berjalan v/s Tahun-tahun sebelumnya**
 - e) **Kumulatif Pencapaian Kinerja v/s Target Selesainya Renstra Bisnis**
3. Melakukan **evaluasi kinerja** dengan cara:
 - a) **Menganalisa Hasil Pengukuran Kinerja**
 - b) **Menginterpretasikan data yang diperoleh**
 - c) **Membandingkan pencapaian Program dengan Visi dan Misi**

4. Indikator Kinerja

Seperti telah diuraikan di atas, penganggaran berbasis kinerja (*performance-based budgeting*) merupakan suatu pendekatan sistematis dalam penyusunan anggaran yang mengaitkan pengeluaran yang dilakukan organisasi sektor publik dengan kinerja yang dihasilkannya dengan menggunakan informasi kinerja. Dengan demikian, dalam penganggaran berbasis kinerja (*performance-based budgeting*) informasi kinerja merupakan media atau sarana dalam mengaitkan pengeluaran yang akan dilakukan organisasi sektor publik dengan kinerjanya. Informasi kinerja dimaksud dinyatakan dalam bentuk indikator kinerja dan target capaiannya.

a. Indikator Masukan (*Input*)

Masukan (*input*) merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu kegiatan untuk menghasilkan keluaran atau memberikan pelayanan. Indikator ini dapat berupa dana, sumber daya manusia, sarana, informasi, dan sebagainya.

b. Indikator Keluaran (*Output*)

Keluaran (*Output*) merupakan produk atau keluaran langsung dari suatu aktivitas/kegiatan yang dilaksanakan. Indikator keluaran dapat menjadi landasan untuk menilai kemajuan suatu kegiatan apabila target kinerjanya dikaitkan dengan sasaran-sasaran kegiatan yang terdefinisi dengan baik dan terukur. Karenanya, indikator keluaran harus sesuai dengan tugas pokok dan fungsi unit organisasi yang bersangkutan. Indikator keluaran (*ouput*) digunakan untuk memonitor seberapa banyak produk yang dapat dihasilkan atau disediakan.

c. Hasil (*outcome*)

Indikator hasil (*outcome*) merupakan ukuran kinerja dari program dalam memenuhi sasarnya. Pencapaian sasaran dapat ditentukan dalam satu tahun anggaran, beberapa tahun anggaran, atau periode pemerintahan. Sasaran itu sendiri dituangkan dalam fungsi/bidang pemerintahan, seperti keamanan, kesehatan, atau peningkatan pendidikan. Indikator hasil (*outcome*) digunakan untuk menentukan seberapa jauh tujuan dari setiap fungsi pemerintah yang dicapai dari *output* suatu aktivitas (produk atau jasa pelayanan) telah memenuhi keinginan masyarakat yang dituju.

d. Manfaat (*Benefit*)

Manfaat (*Benefit*) adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.

e. Dampak (*Impact*)

Dampak (*Impact*) adalah pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif terhadap setiap tingkatan indikator berdasarkan asumsi yang telah ditetapkan.